

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dengan rahmat tuhan yang maha Esa, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan laporan Kerja Praktek ini, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kesalahan, baik dalam perkataan atau tata cara penulisan. Untuk itu, penyusun berharap kritikan dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi tersusunnya laporan prakerin yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Selain itu, dengan diadakannya Kerja Praktek (KP) praktikan meningkatkan kompetensi manajerial dan aplikasi teori di lingkungan kerja. Kerja Praktek (KP) merupakan bentuk aplikasi dari perkuliahan yang telah berlangsung. Setelah praktikan melaksanakan Kerja Praktek (KP) Upt Stasiun Rengas dan membuat laporan ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Program pelatihan dan sosialisasi budaya organisasi telah berhasil meningkatkan pemahaman petugas terhadap nilai-nilai AKHLAK dan integritas kerja. Namun, agar penerapan budaya organisasi lebih efektif, diperlukan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur serta mekanisme umpan balik yang jelas.
- b. Evaluasi berkala dan penguatan disiplin telah meningkatkan kepatuhan petugas terhadap SOP. Untuk kondisi tertentu, seperti situasi darurat, dibutuhkan pendekatan tambahan berupa simulasi dan skenario latihan berkala guna meningkatkan kesiapan petugas dalam menghadapi situasi yang tidak terduga.

- c. Partisipasi petugas dalam pelaporan hazard mengalami peningkatan yang cukup baik, tetapi masih ada tantangan dalam menjaga konsistensi dan keterlibatan aktif semua petugas. Diperlukan strategi motivasional yang lebih kuat untuk mendorong budaya pelaporan keselamatan sebagai bagian dari kebiasaan kerja sehari-hari.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, praktikan mencoba memberikan beberapa saran, yakni:

1. Keberlanjutan Program Pelatihan budaya organisasi sebaiknya tidak hanya dilakukan sebagai kegiatan satu kali, tetapi diterapkan secara berkelanjutan melalui mekanisme pelatihan berkala, mentoring, serta sistem evaluasi yang lebih sistematis.
2. Penguatan Sistem Evaluasi dan Reward Untuk memastikan kepatuhan terhadap SOP tetap konsisten, direkomendasikan penerapan sistem reward and punishment berbasis evaluasi kinerja. Petugas yang menunjukkan kepatuhan tinggi terhadap SOP dapat diberikan penghargaan, sedangkan yang masih kurang disiplin perlu mendapatkan pembinaan tambahan.
3. Optimalisasi Pelaporan Hazards oleh seluruh petugas di upt stasiun rangas untuk meningkatkan partisipasi dalam pelaporan hazard, perlu diterapkan sistem yang lebih persuasif, seperti pemberian insentif bagi petugas yang aktif melaporkan hazard, pengakuan terhadap laporan yang berkualitas, serta program edukasi yang lebih intensif untuk menanamkan kesadaran bahwa pelaporan hazard adalah bagian penting dari keselamatan operasional.